

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, relevansi SI, dan sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini

### **1.1 Latar Belakang**

Era digital menyebabkan terciptanya sejumlah data data yang terstruktur dengan baik, dapat dianalisis, dan disajikan secara akurat agar manfaat di balik kumpulan informasi dapat diterima oleh warga negara. Asumsi yang sama ini dapat diterapkan di dunia pendidikan, mengingat peningkatan kompleksitas yang terkait dengan seluruh proses manajemen pendidikan. Akibatnya, institusi pendidikan melibatkan sistem informasi dan teknologi yang memungkinkan lebih banyak pengelolaan sumber daya dan bisnis, dan secara *parallel* juga memungkinkan mahasiswa untuk berinteraksi dengan ruang lingkup mereka (Martins et al., 2018).

Organisasi yang berhubungan dengan pendidikan sadar akan pentingnya memiliki sistem informasi yang tidak hanya memenuhi semua persyaratan fungsional tetapi juga menghasilkan informasi yang berkualitas (Mavetera et al., 2017). Dengan sistem informasi, maka lebih mudah bagi manajemen pendidikan untuk memproses data dan menghasilkan informasi yang mendukung dalam pengambilan keputusan (Rakhmadian et al., 2017). Tidak hanya itu, sistem informasi juga merupakan faktor penting bagi sebuah instansi pendidikan untuk dapat bertahan dan bersaing dalam dunia pendidikan (Arribe et al., 2019). Pemanfaatan teknologi informasi pada bidang layanan administrasi akademik di

perguruan tinggi sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas bagi manajemen pendidikan (Subchan et al., 2012)

Penggunaan TIK dalam mendukung proses akademis merupakan bentuk kepedulian lembaga dalam mencapai kesuksesan. Berkaitan dengan pemanfaatan TIK dalam pelaksanaan kebijakan, tata kelola, responsibilitas, dan citra publik terhadap perguruan tinggi, implementasi sistem informasi dalam pelayanan manajemen pendidikan tinggi tentu bisa dikatakan sangat tepat karena perannya yang cukup penting dalam proses pengambilan keputusan (Indrayani, 2011).

Pada prakteknya, implementasi sistem informasi hampir dapat ditemui di banyak perguruan tinggi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika adalah salah satu perguruan tinggi yang telah mengimplementasikan sistem informasi di bidang akademik yaitu sistem informasi akademik (SIAM). SIAM merupakan sistem informasi akademik berbasis website yang memungkinkan mahasiswa untuk registrasi, melihat informasi dan mengelola data-data perkuliahan (Dalimunthe & Pertiwi, 2018). Data-data tersebut antara lain biodata mahasiswa, daftar mata kuliah, jadwal perkuliahan, informasi transkrip nilai, informasi keuangan, informasi Kartu Hasil Studi (KHS), dan informasi Kartu Rencana Studi (KRS). Semua data tersebut dapat dilihat dan diakses oleh mahasiswa melalui *website* SIAM STIE Mahardhika.

*Website* SIAM yang dikelola oleh STIE Mahardhika adalah sistem informasi pelayanan akademik berbasis internet yang dikhususkan untuk mahasiswa dalam mengakses informasi seputar catatan akademik selama proses perkuliahan. SIAM dapat menyediakan dukungan dan memudahkan akses kebutuhan akademik secara *online* bagi mahasiswa.

Salah satu faktor yang mendukung untuk dilakukannya penelitian adalah hasil wawancara dengan bagian akademik yang menyatakan bahwa sampai saat ini belum pernah dilakukan evaluasi mengenai faktor kesuksesan SIAM dari sisi pengguna. Sehingga sampai saat ini belum ada laporan yang dapat menggambarkan apakah SIAM sudah berhasil diterapkan pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika. Implementasi sistem informasi dalam pengelolaan perguruan tinggi perlu mendapat perhatian karena memiliki peran yang cukup penting dalam proses administrasi akademik. Untuk meningkatkan efektivitas implementasi SIAM, maka faktor-faktor yang berpengaruh pada kesuksesan implementasi sistem informasi akademik perlu diteliti lebih lanjut (Indrayani, 2011).

Implementasi sistem informasi dapat dikatakan sukses apabila mampu memberikan kontribusi pada organisasi dalam mencapai tujuan, sebaliknya dikatakan gagal apabila sistem tersebut kurang atau bahkan tidak dimanfaatkan oleh penggunanya (Wahyudi et al., 2015). Evaluasi terhadap sistem informasi diperlukan agar suatu sistem informasi dapat beroperasi secara optimal. Perlunya evaluasi juga disebabkan karena biaya yang dikeluarkan untuk menerapkan sistem informasi yang berbasis teknologi informasi tidak sedikit (Wahyudi et al., 2015).

Para peneliti telah banyak mengembangkan model untuk menilai kesuksesan sistem informasi. Salah satu model yang populer dan berfokus pada kesuksesan implementasi sistem informasi di tingkat organisasi adalah model yang dikembangkan oleh DeLone dan McLean (Ardhini & Samopa, 2013). Pada tahun 1992 DeLone dan McLean memperkenalkan model kesuksesan sistem informasi untuk pertama kali, dalam penelitian yang berjudul "*Information System: The Quest for Dependent Variable*". Model yang dikembangkan pertama kali tersebut

mendapat respon dari peneliti lain karena penelitian yang dilakukan tidak diuji secara empiris (DeLone & McLean, 1992). Atas dasar kritik dan saran oleh beberapa peneliti lain, model ini diperbarui pada tahun 2003 dengan mengembangkan sebuah Model Kesuksesan Sistem Informasi Delone & McLean (*The Delone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten Year Update*).

Model kesuksesan sistem informasi juga diteliti oleh (Martins et al., 2018), menurutnya pengembangan dari model Delone McLean dapat digunakan dalam menilai kesuksesan dibalik penggunaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (EMIS) di perguruan tinggi. Penelitian ini akan mereplikasi model dari Martins (2018) untuk mengetahui apakah *Information System Success Model* dapat diaplikasikan pada Sistem Informasi Akademik di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika dan apa saja faktor-faktor dari *Information System Success Model* yang mempengaruhi kesuksesan Sistem Informasi Akademik di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika

Berdasarkan latar belakang, maka dilakukan penelitian tentang analisis faktor-faktor kesuksesan sistem informasi akademik (SIAM) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika (STIE Mahardhika) dengan menggunakan *Information System Success Model* yang dikembangkan oleh Martins (2018).

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah yang dapat diangkat pada penelitian ini adalah apakah model *information system success model* yang dikembangkan oleh Martins (2018) dapat diaplikasikan pada Sistem Informasi Akademik di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika dan apa saja faktor-faktor

dari *information system success model* yang mempengaruhi kesuksesan Sistem Informasi Akademik di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika?

### **1.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan-batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian dilakukan terhadap *website* Sistem Informasi Akademik (SIAM) dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika.
2. Secara teori penelitian ini menggunakan enam variabel dari metode *Information System Success Model* yaitu kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), kualitas pelayanan (*service quality*), penggunaan (*use*), kepuasan pengguna (*user satisfaction*), dan manfaat bersih (*net benefits*).
3. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang dapat mengakses *website* sistem informasi akademik di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah model *information system success model* yang dikembangkan oleh Martins (2018) dapat diaplikasikan pada Sistem Informasi Akademik di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika dan apa saja faktor-faktor dari *information system success model* yang mempengaruhi kesuksesan Sistem Informasi Akademik di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika dalam melakukan pengembangan Sistem Informasi Akademik
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi untuk peneliti lain di bidang dan metode yang sama.

### **1.6 Relevansi SI**

Pada dasarnya, organisasi tertarik untuk mengetahui keuntungan atas investasi IT yang telah dilakukan. Namun dampak penggunaan IT seringkali tidak dapat langsung dirasakan (Petter et al., 2008). Sistem Informasi Akademik (SIAM) merupakan salah satu bentuk investasi IT yang dirancang dengan tujuan membantu kinerja instansi pendidikan dalam memenuhi kegiatan pengolahan informasi akademik guna menunjang aktivitas akademik. Implementasi SIAM dapat dijadikan sebagai salah satu sarana peningkatan mutu di suatu instansi pendidikan.

Menurut Wahyudi (2015), Sistem informasi akan sangat membantu kinerja organisasi maupun individu yang berkepentingan jika memiliki karakteristik yang sesuai dengan harapan pengguna. Kesuksesan sistem informasi dapat diperoleh apabila sistem informasi mampu memberikan kontribusi pada organisasi dalam mencapai tujuannya (Wahyudi et al., 2015).

Dalam implementasinya, suatu sistem informasi memerlukan evaluasi agar dapat mengukur sejauh mana sistem informasi tersebut berhasil mencapai tujuan bisnis yang kompetitif (Hilmy et al., 2018). Dengan melakukan evaluasi, maka dapat diketahui tingkat kesuksesan sebuah sistem informasi. Hasil dari evaluasi dapat dianalisis untuk dijadikan masukan, rekomendasi, dan bahan pertimbangan dalam memperbaiki kinerja atau mengoptimalkan fungsi dari sistem informasi di masa yang akan datang (Novianto, 2020).

Evaluasi kesuksesan informasi dalam organisasi telah menjadi perhatian serta telah lama diidentifikasi sebagai salah satu isu penting pada bidang manajemen sistem informasi (Jumardi et al., 2015). Penelitian-penelitian tentang pengembangan model kesuksesan IS telah menghasilkan sejumlah model yang dapat menjelaskan keberhasilan suatu sistem informasi (Petter et al., 2008). Salah satunya adalah *Information System Success Model* yang dikembangkan oleh (Martins et al., 2018) yang melakukan studi mengenai kesuksesan sistem informasi manajemen pendidikan. Mereka mengemukakan bahwa kualitas merupakan prediktor langsung dari manfaat bersih. Untuk memastikan manfaat bersih bagi mahasiswa, lembaga pendidikan harus menjaga agar sistem informasi manajemen pendidikan mereka berkualitas tinggi, sementara pada saat yang sama mahasiswa dapat merasa puas dengan sistem dan dapat terlibat dalam penggunaan yang berkelanjutan. Penggunaan dan kepuasan pengguna kemudian dapat mempengaruhi adanya manfaat bersih.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Dalam laporan penelitian skripsi ini, pembahasan disajikan dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat, relevansi SI, dan sistematika penulisan yang digunakan dalam skripsi ini

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan teori-teori penunjang yang dapat mendukung dalam pembuatan penelitian ini, antara lain Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika,

sistem informasi akademik, model Delone and Mclean, serta penelitian – penelitian terdahulu mengenai sistem informasi akademik dan *Information System Success Model*.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi metodologi yang digunakan dalam melakukan penelitian antara lain alur penelitian, identifikasi masalah, literature review, model konseptual penelitian, hipotesis penelitian, definisi operasional, penentuan populasi dan sample, penyusunan instrument, pengumpulan data, serta analisis dan pembahasan.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang hasil yang didapatkan setelah melakukan penelitian yaitu meliputi pembahasan karakteristik responden, pembahasan analisis statistik deskriptif, pembahasan analisis inferensial, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi dua bagian yaitu kesimpulan dan saran yang melampirkan penyelesaian dari hasil pembahasan, serta saran-saran yang menguraikan berbagai penyempurnaan agar dapat diterapkan kedepannya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Bab ini memaparkan sumber-sumber literatur yang digunakan dalam pembuatan penelitian ini.

### **LAMPIRAN**

Pada bagian ini berisi beberapa dokumen yang sesuai dengan fakta di lapangan.